

**EFEKTIFITAS EKSTRAK *n*-HEKSAN COCOR BEBEK (*Kalanchoe millotii*) SEBAGAI
PENGHAMBAT PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus***

Rosalia¹, Risyandi Anwar, Zita Aprillia²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 081253111256, email: rosalia.lia46@gmail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri yang terdapat pada saluran akar gigi decidui. Tanaman cocor bebek (*Kalanchoe millotii*) merupakan tanaman yang banyak terdapat di Indonesia. Cocor bebek memiliki kandungan alkaloid, triterpen, flavonoid, dan steroid. Ekstrak daun cocor bebek memiliki aktifitas antibakteria. **Tujuan :** Untuk mengetahui konsentrasi hambat minimum (KHM) ekstrak cocor bebek terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri tersebut. **Metode :** Eksperimental laboratorium dengan rancangan *post test only control group design*. Variabel pengaruh yang digunakan yaitu ekstrak *n*-Heksan cocor bebek dalam konsentrasi 15%, 10% dan 5%, sedangkan variabel terpengaruh yang digunakan yaitu pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstrak *n*-Heksan cocor bebek dibuat dengan teknik maserasi. **Hasil :** Ekstrak *n*-Heksan cocor bebek dengan konsentrasi 15%, 10%, dan 5% efektif dalam menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* serta ekstrak *n*-Heksan cocor bebek dengan konsentrasi 15% menunjukkan rerata zona hambat terbesar. **Kesimpulan :** Ekstrak cocor bebek efektif sebagai penghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan Ekstrak cocor bebek yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* adalah pada konsentrasi 15%.

Kata kunci : Ekstrak *n*-Heksan cocor bebek (*Kalanchoe millotii*), *Staphylococcus aureus*, Daya Hambat